

PEKAR: PENGEMBANGAN KAMPUNG RECYCLE DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU MASYARAKAT PEDULI SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN CIRCULAR EKONOMI

Eny Nuryani^{1,*}, Nur Hidayati¹, Nanik Dwi Rahayu¹, Ingga Triana¹, Ahmad Husaini Lumaela¹, Ramadan Papalia², Sahludin Besi², Syaehu Mubarak Romadhon³, Triyadi Rukmana³, Randi Lehalima⁴, Eko Prastio⁴

¹)Program Studi Manajemen, Universitas Al-Ghifari

²)Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Al-Ghifari

³)Program Administrasi Negara, Universitas Al-Ghifari

⁴)Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Al-Ghifari

*Corresponding author

E-mail: enynuryani66@gmail.com

ABSTRAK

Sampah plastik merupakan sumber pencemaran lingkungan yang menjadi ancaman global. Untuk mengurangi dampak dari limbah plastik dan menjadikannya sebagai sebuah produk yang berkualitas dengan cara menerapkan konsep 5R yaitu singkatan dari Reduce, Reuse, Recovery, Repair, dan Recycle kepada masyarakat. Desa gunungmanik hanya menghasilkan satu produk yaitu paving block dari pengelolaan sampah plastik, sehingga untuk pengembangan produk dan nilai jual membutuhkan pengembangan produk, harga, kualitas produk, akan sangat berpengaruh terhadap pembelian sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model technical assistance dalam bentuk training dan pendampingan yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dalam bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN MBKM Universitas Al-Ghifari kepada masyarakat Gunungmanik tentang proses Pengelolaan sampah plastik dan peluang usaha baru. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan program pembentukan perilaku masyarakat peduli sampah, pembuatan tempat pengelolaan sampah dan pengembangan produk dari sampah plastik. Kesimpulan sampah plastik menjadi masalah bagi kehidupan sehingga perlu adanya pengelolaan dalam bentuk Recycle sehingga membentuk Circular Ekonomi dan peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Gunungmanik

Kata kunci: Sampah plastik, Recycle, produk paving dan asbak, Circular Ekonomi

ABSTRACT

Plastic waste is an environmental source that poses a global threat. To reduce the impact of plastic waste and as a quality product by applying the 5R concept, which stands for Reduce, Reuse, Recovery, Repair, and Recycle the community. Gunungmanik village only produces one product, namely paving blocks from plastic waste management, so for product development and selling value it requires the development of services, prices, product quality, will greatly affect purchases so as to increase people's income. The method used in this activity is a technical assistance model in the form of training and mentoring which is carried out by providing training in the form of community service by MBKM University Al-Ghifari KKN students to the Gunungmanik community regarding the process of plastic waste management and new business opportunities. The implementation begins with preparation, implementing a program for forming community behavior to care about waste, making waste management sites and developing products from plastic waste. The conclusion is that plastic waste is a problem for life so there is a need for management in the form of Recycle so that it is Circular Economy and new business opportunities for the people of Gunungmanik village.

Keywords: Plastic waste, Recycle, paving and ashtray products, Circular Economy

PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan sumber pencemaran lingkungan yang menjadi ancaman global.(Borrelle et al., 2020) Perkembangan ekonomi dan pemakaian produk sekali pakai yang terbuat dari plastik menyebabkan sampah plastik mengalami peningkatan sangat cepat (Kong et al., 2017).

Terdapat 5 negara dengan penyumbang sampah plastik terbesar seperti, Amerika Serikat menyumbang 42 juta metrik ton pertahun atau di perkirakan 130 Kg sampah plastik per orang setiap tahunnya, Inggris menyumbang 99 Kg sampah per tahun, Korea Selatan 88 Kg pertahun, dan Jerman sebanyak 81,16 Kg pertahun (Kanariyati, 2022).

Indonesia pada tahun 2021 di perkirakan penimbunan sampah sekitar 28.668.173.32 ton/pertahun. Berdasarkan data penimbunan sampah ini berasal dari sampah rumah tangga 40,85%, pusat perniagaan 18,4%, pasar tradisional 17,1%, perkantoran 8,3%, fasilitas publik 6,4%, Kawasan 5,8% dan dari sumber lainnya sekitar 3,3%. Dari total penimbunan sampah terdapat 17,4% sumber sampah dari plastik (menlhk.go.id, 2021).

Dampak dari limbah sampah plastik sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga lingkungan. Bagi kesehatan, penggunaan berbagai produk plastik dapat menimbulkan penyakit berbahaya seperti kanker, gangguan kehamilan, dan kerusakan jaringan tubuh lainnya. Sedangkan bagi lingkungan, sampah plastik sangat sulit terurai oleh tanah pada akhirnya dapat merusak tanah, mencemari tanah dan sumber air tanah.

Sehingga sampah plastik membutuhkan cara pengelolaan yang baik dan tepat untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Untuk mengurangi dampak dari limbah plastik dan menjadikannya sebagai sebuah produk yang berkualitas dengan cara menerapkan konsep 5R yaitu singkatan dari Reduce, Reuse, Recovery, Repair, dan Recycle kepada masyarakat. Dengan penerapakan konsep 3R di harapkan masyarakat dapat mengubah tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik masyarakat tentang plastik (Wirasasmita et al., 2020).

Penerepan konsep 5R untuk mengatasi masalah sampah plastik sangat efektif pada masyarakat dimana masyarakat bisa mengelolah sampah plastik dengan benar. Pengelolaan sampah plastik dengan konsep Recycle dapat mengurangi pencemaran lingkungan dengan menjadikan sampah plastik menjadi sebuah produk seperti paving block sehingga bisa dijadikan sebagai sebuah ide usaha baru (Kader et al., 2021).

Pengelolaan sampah plastik menjadi produk sudah dilakukan di desa gunungmanik, akan tetapi, desa gunungmanik hanya menghasilkan satu produk yaitu paving block dari pengelolaan sampah plastik, sehingga untuk pengembangan produk dan nilai jual membutuhkan pengembangan jasa, harga, dan kualitas produk akan sangat berpengaruh terhadap pembelian sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Eny Nuryani, 2019).

Dalam pengembangan produk menjadi produk yang berkualitas membutuhkan pengabdian masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang di lakukan pada KKN MBKM adalah untuk meningkatkan kualitas produk, menambah kreativitas produk agar memiliki nilai ekonomi yang berkualitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Gunungmanik, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model technical assistance dalam bentuk training dan pendampingan yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dalam bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN MBKM Universitas Al-Ghifari kepada masyarakat Gunungmanik tentang proses Pengelolaan sampah plastik dan peluang usaha baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Perilaku masyarakat Peduli Sampah

Sampah merupakan masalah yang di hadapi seluruh dunia, tidak terkecuali desa gunungmanik. aktivitas keseharian masyarakat baik rumah tangga, perkantoran, tempat Pendidikan dan fasilitas umum lainnya bisa menyebabkan penimbunan sampah sehingga sampah menjadi ancaman bagi makhluk hidup dan lingkungan. Terutama sampah plastik, menjadi ancaman bagi lingkungan dan juga kehidupan karena sifat sampah plastik yang susah terurai oleh alam.

Salah satu cara untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan cara pembentukan perilaku masyarakat peduli sampah. Ada beberapa cara untuk membentuk perilaku masyarakat desa gunungmanik yang dilakukan pada pengabdian masyarakat yaitu:

1. Sosialisasi tentang bahaya sampah plastik pada lingkungan

Sosialisasi merupakan cara edukasi kepada masyarakat terkait bahaya sampah plastik pada kesehatan dan lingkungan dilakukan agar masyarakat lebih mengerti dan memahami terkait dampak dari pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik.

2. Gerakan Sedekah Sampah Gunungmanik

Gerakan sedekah sampah merupakan lanjutan dari sosialisasi sebagai aksi nyata dalam mengedukasi masyarakat. Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan sosial selama proses pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan pembagian trash bag untuk tempat

khusus menyimpan sampah plastik, Pada kegiatan gerakan sedekah sampah ini, yang menjadi titik lokasi yaitu RW 14, 15, dan 16. Dari tiga RW ini pengambilan sampah dari rumah warga ke tempat pengelolaan sampah plastik pengambilan dilakukan secara bergilir disetiap RW sehingga bisa terjangkau secara menyeluruh.



Gambar 1. Pembagian Trash Bag



Gambar 2. Pengambilan Sampah Plastik

3. Pembangunan tempat pengelolaan sampah plastik

Pembangunan tempat pengelolaan sampah plastik merupakan salah satu cara agar sampah plastik bisa diproduksi menjadi produk yang bernilai, sehingga konsep Recycle bisa terwujud. Tujuan dari pembangunan tempat pengelolaan ini agar sampah yang di kumpulkan tidak berserakan sehingga menjadi ancaman bagi lingkungan.

Proses dan Pengelolaan Sampah Plastik menjadi Paving Block dan Asbak Rokok

Pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi sebuah produk dapat mengurangi limbah sampah plastik dan menjadi sebuah usaha baru. Desa Gunungmanik sudah memiliki pengelolaan sampah plastik menjadi paving block, akan tetapi karena terkendala teknis seperti belum adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas dan juga keterbatasan dana sehingga sudah tidak beroperasi. Tim pengabdian masyarakat melihat potensi yang ada sehingga melakukan pengembangan terhadap pengelolaan sampah plastik menjadi produk ekonomis. Dengan adanya pengelolaan sampah plastik bisa mengurangi masalah limbah sampah plastik di desa gunungmanik.

Cara pembuatan: (1) panaskan oli didalam tangki, (2) saat oli sudah panas dan mendidih, masukan sampah plastik yang sudah dikering kedalam tangka, (3) setelah sampah plastik sudah dimasukan secara keseluruhan aduk hingga adonan benar-benar menyatu antara oli dan plastic, (4) setelah adonan bercampur diamkan sekitar 2 menit agar mencair, (5) setelah adonan mencair maka masukan pasir halus untuk asbak dan pasir kasar untuk paving block (6) siapkan cetakan paving block dan asbak rokok yang sebelumnya sudah di oles dengan sabun cair (7) setelah cetakan siap, maka masukan adonan ke dalam cetakan (8) Setelah adonan masuk ke cetakan masukan ke dalam bak air untuk pendinginan (9) setelah di masukan ke dalam air, maka diamkan sekitar 5 menit (10) setelah itu angkat dan lepas paving blok dari cetakan.

Produk

Produk yang dihasilkan dari limbah sampah plastik memiliki daya tarik tersendiri karena proses Recycle memiliki daya tarik bagi pembeli, maka dianggap sebagai sebuah produk ramah lingkungan. Akan tetapi produk yang di hasilkan harus dikembangkan agar memiliki daya tarik dan nilai tambah sehingga bisa menjadi produk unggulan. Dalam pengembangan tim melakukan beberapa cara untuk menarik konsumen dan mendapat nilai jual tinggi yaitu :

1. Promosi

Promosi merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk secara luas dan menarik konsumen untuk membeli produk. Dan pada kegiatan ini tim membantu dalam melakukan promosi dengan memanfaatkan media online

2. Kreasi produk.

Pada kegiatan ini tim melakukan kreasi pada produk asbak rokok yang tadinya biasa menjadi lebih menarik. Produk akan menarik jika ditambah dengan hal-hal yang berbaur seni atau kreativitas sehingga menambah nilai jual.

3. Kemasan.

Pada kegiatan ini tim melakukan pengemasan agar produk memiliki nilai jual lebih.

Perwujudan Circular Ekonomi

Pengelolaan sampah plastik menjadi produk diharapkan menjadi cara untuk mengurangi masalah sampah plastik yang ada di Desa Gunungmanik. Selain itu harapan terwujudnya circular ekonomi sehingga membuka peluang untuk usaha baru yang ramah lingkungan. Adapun berbagai manfaat dari circular ekonomi yaitu:

1. Manfaat bagi lingkungan, dengan adanya circular ekonomi bisa mengurangi masalah sampah plastik sehingga lingkungan bisa terjaga dari masalah limbah plastik. Sehingga Desa Gunungmanik menjadi desa ramah lingkungan.
2. Manfaat bagi perekonomian, manfaat pada perekonomian dimana dengan adanya pengelolaan sampah plastik menjadi produk bisa membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Gunungmanik.
3. Manfaat Sosial, dengan adanya pengurangan sampah dan terbukannya peluang usaha baru bisa menciptakan lapangan kerja baru sehingga masyarakat Desa Gunungmanik bisa menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

KESIMPULAN

Sampah plastik merupakan sumber pencemaran lingkungan yang menjadi ancaman global. Dampak dari limbah sampah plastik sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga lingkungan. Bagi kesehatan, penggunaan berbagai produk plastik dapat menimbulkan penyakit berbahaya seperti kanker, gangguan kehamilan, dan kerusakan jaringan tubuh lainnya. Sedangkan bagi lingkungan, sampah plastik sangat sulit terurai oleh tanah pada akhirnya dapat merusak tanah, mencemari tanah dan sumber air tanah. Untuk mengurangi dampak dari limbah plastik dan menjadikannya sebagai sebuah produk yang berkualitas dengan cara menerapkan konsep 5R yaitu singkatan dari Reduce, Reuse, Recovery, Repair, dan Recycle kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat pengembangan kampung recycle dalam pembentukan perilaku masyarakat peduli sampah untuk mewujudkan circular ekonomi yang dilakukan di Desa Gunungmanik dengan cara membentuk perilaku masyarakat peduli sampah dan pengelolaan sampah plastik menjadi produk yang dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat desa gunungmanik.

Pembentukan perilaku masyarakat peduli sampah dan pengelolaan sampah plastik yang dilakukan selama pengabdian masyarakat diharapkan menjadi peluang usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga Desa Gunungmanik menjadi desa mandiri.

Saran yang diajukan sebagai berikut: Dalam pengembangan yang dilakukan ternyata masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan membutuhkan dukungan dari pemerintah maupun sektor swasta agar membantu masyarakat Desa Gunungmanik dalam pengembangan alat produksi yaitu dengan menciptakan mesin pembakar sampah dan penyaringan udara yang lebih baik dan berkualitas sehingga dampak polusi udara dapat dikendalikan..

DAFTAR RUJUKAN

- Borrelle, S. B., Ringma, J., Law, K. L., Monnahan, C. C., Lebreton, L., McGivern, A., Murphy, E., Jambeck, J., Leonard, G. H., Hilleary, M. A., Eriksen, M., Possingham, H. P., & Rochman, C. M. (2020). Mitigate Plastic Pollution. *Science*, 1518(September), 1515–1518. <http://science.sciencemag.org/content/369/6510/1515>
- Eny Nuryani. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi purchasing di rumah sakit umum daerah pameungpeuk kabupaten garut. 1.
- Kader, M. A., Herlina, E., & Setianingsih, W. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Sebagai Prospek Bisnis Pada Masyarakat Pra Sejahtera. *Abdimas Galuh*, 3(1), 102. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i1.5026>
- Kanariyati, P. N. (2022, january 18). international sindonews.com. Retrieved from sindonews.com: <https://international.sindonews.com/read/660103/42/4-negara-penghasil-sampah-plastik-terbesar-nomor-1-sebanyak-130-kg-per-orang-1642485704?showpage=all>
- Kong, S. C., Wong, T. L., Yang, M., Chow, C. F., & Tse, K. H. (2017). Emerging practices in scholarship of learning and teaching in a digital era. *Emerging Practices in Scholarship of Learning and Teaching in a Digital Era*, 1–373. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-3344-5>
- menlhk.go.id. (2021). CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH. Retrieved from sipsn.menlhk.go.id: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Wirasasmata, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., Wardi, Z., Gunadi, R. A. A., Parlindungan, D. P., Parta Santi, A. U., Aswir, & Aburahman, A. (2020). Bahaya Sampah Plastik

bagi Kesehatan dan Lingkungan. ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(2714–6286), 1–8. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2749>